



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



PANDUAN PENULISAN TESIS

Disusun Oleh :
Tim Dosen Fakultas
Ilmu-Ilmu Kesehatan

**BUKU PANDUAN
PENULISAN TUGAS AKHIR DAN NASKAH PUBLIKASI**

Editor :

Dr. Arif Sabta Aji, S.Gz
Nur Aini Kusmayanti, MPH

Kontributor :

Prof. dr. Hamam Hadi, MS, Sc.D., Sp. GK
drg. Ircham Machfoedz, MS
Siti Nurunnayah, S.ST., M.Kes
Esti Nurwanti, S.Gz.,RD.,MPH.,Ph.D
Yhona Paratmanitya, S. Gz., RD., MPH
Dr. Arif Sabta Aji, S.Gz
Nur Aini Kusmayanti, MPH
Ns. Wahyuningsih, M.Kep
Ratih Devi Alfiana, S.ST., M.Keb
Ns. Anafrin Yugistyowati, M.Kep., Sp. Kep. An
Bunga Astria Paramashanti, S.Gz., MPH
Fatimah, S.SiT, M.Kes
Fatma Siti Fatimah, S.Kep., Ns., MMR

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**BUKU PANDUAN
PENULISAN TUGAS AKHIR DAN NASKAH PUBLIKASI**

Mengetahui,

Warak I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,



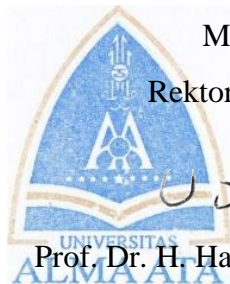
Dr. Muh. Mustakim., MPd.I.



Dr. Yhona Paramanitya, S.Gz., RD., MPH

Mengesahkan,

Rektor Universitas Alma Ata



Prof. Dr. H. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp. GK

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
2021/2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir dan Naskah Publikasi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata. Setiap mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata dituntut untuk mampu menulis Tesis secara benar sehingga mahasiswa perlu panduan dalam penulisan proposal dan Tesis. Melalui Panduan Penulisan Tugas Akhir dan Naskah Publikasi ini diharapkan dapat memberikan petunjuk secara umum, sehingga pola pikir dalam menulis proposal dan pelaksanaan penyusunan Tesis dapat lebih terarah dan terdapat keseragaman format serta cara penulisannya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata .

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih perlu penyempurnaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, masukan yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Tim Penyusun yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik. Semoga Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir dan Naskah Publikasi ini dapat memenuhi harapan mahasiswa dan pembimbingnya dalam upaya peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata.

Yogyakarta, September 2022

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan



Dr. Yhona Paramanitya, S.Gz., RD., MPH

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	
Halaman Pengesahan	ii	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
Daftar Lampiran	vi	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Pengertian Tesis.....	1	
B. Tujuan Tesis	1	
C. Pelaksanaan Tesis	1	
BAB II. SISTEMATIKA PENULISAN		
A. Bagian-Bagian Tesis	7	
B. Penjelasan Bagian-Bagian Tesis	8	
BAB III. FORMAT PENGETIKAN		
A. Bahan dan Ukuran	19	
B. Pengetikan	19	
C. Penomoran	20	
D. Tabel dan Gambar	21	
E. Penulisan Kutipan Langsung (Kuotasi)	22	
F. Bahasa	22	
BAB IV. CARA PENULISAN SUMBER PUSTAKA		24
BAB V. CARA PENULISAN NASKAH PUBLIKASI		
A. Definisi dan Struktur Naskah Publikasi/Artikel	28	
B. Ketentuan Umum Naskah/Artikel	28	
C. Pedoman Isi Tulisan	29	
BAB VI. ETIKA PENELITIAN		
A. Prinsip-Prinsip Etika	32	
B. Tanggung Jawab Peneliti	32	
DAFTAR PUSTAKA	33	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Pengajuan Judul Tesis Lampiran
- Lampiran 2. Form Persetujuan Judul Tesis Lampiran 3.
- Contoh Halaman Judul Proposal Tesis
- Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Penelitian
- Lampiran 6. Halaman Judul Hasil Tesis
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Tesis
- Lampiran 8. Lembar Pengesahan Tesis
- Lampiran 9. Contoh Lembar Persetujuan Naskah Publikasi
- Lampiran 10. Contoh Lembar Pengesahan Naskah Publikasi
- Lampiran 11. Susunan Naskah Publikasi
- Lampiran 13. Contoh Buku Konsultasi/bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 14. Contoh Bukti Bebas Plagiarism dari Pembimbing
- Lampiran 15. Contoh Formulir Pengajuan Layak Etik
- Lampiran 16. Contoh Lembar Penjelasan Calon Subyek Penelitian
- Lampiran 17. Contoh CV Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Tesis/Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Tesis adalah suatu karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan atau studi kepustakaan yang sesuai dengan bidang studinya. Penulisan Tesis harus memenuhi syarat-syarat penulisan ilmiah, yaitu obyektif, metodologis, sistematis dan komunikatif.

Tesis/ KTI ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa, sebagai salah satu persyaratan untuk dapat menyanggah gelar Sarjana atau Ahli Madya. Tesis disusun oleh mahasiswa dengan binaan serta bimbingan dosen yang telah ditunjuk. Pembimbing terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

Khusus untuk penyusunan KTI dapat dilakukan dengan 2 metode, yaitu berdasarkan studi kasus dan juga *mini riset*. Panduan ini ditujukan untuk penulisan KTI yang berbasis pada penelitian (*mini riset*), sementara untuk penulisan KTI yang berbasis pada studi kasus memiliki panduan tersendiri yang disampaikan secara terpisah dari panduan ini.

B. Tujuan Tesis

Penyusunan Tesis dilaksanakan dengan tujuan : -

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni selama kuliah di UAA.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.
3. Mahasiswa mampu menyampaikan di pertemuan ilmiah dan mengaplikasikan hasil penelitian untuk pengembangan ilmu sesuai bidangnya.

C. Pelaksanaan Tesis

Tahapan yang harus dilalui mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir ini adalah seperti bagan dibawah ini:



1. Pengajuan Judul

Sebagai langkah awal dalam penyusunan Tesis, mahasiswa diminta untuk mengajukan minimal **3 judul** Tesis yang sesuai dengan *area of interest* masing-masing mahasiswa. Judul tersebut diajukan kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) masing-masing mahasiswa untuk selanjutnya diberikan arahan dan masukan judul mana yang sebaiknya diambil. Setelah mahasiswa menentukan judul Tesis-nya berdasarkan masukan dari DPA maka selanjutnya harus didaftarkan ke koordinator P2M program studi.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam proses pendaftaran judul Tesis adalah sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
- b. Melampirkan dokumen-dokumen berikut:
 - 1) Formulir persetujuan judul tugas akhir yang sudah ditandatangani oleh DPA
 - 2) 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan.

2. Studi Pendahuluan

Mengajukan surat pengantar studi pendahuluan ke staff administrasi program studi yang ditujukan ke instansi yang bersangkutan.

3. Proses Bimbingan

- a. Setelah mendaftarkan judul Tesis-nya ke program studi, mahasiswa berhak untuk mendapatkan dosen pembimbing Tesis yang terdiri dari pembimbing I dan pembimbing II.
- b. Daftar nama Pembimbing Tesis untuk setiap program studi ditetapkan dengan SK Rektor.
- c. Pembimbing bertugas untuk memberikan arahan dan masukan terkait pengembangan proposal dan penulisan hasil penelitian mahasiswa, baik yang bersifat substantif maupun metodologis.
- d. Proses bimbingan berlangsung selama penyusunan proposal hingga penulisan laporan akhir penelitian.
- e. Waktu pelaksanaan bimbingan ditentukan berdasarkan kesepakatan (kontrak waktu) antara pembimbing dengan mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan oleh program studi.

- f. Tanda bukti bimbingan Tesis berupa buku bimbingan Tesis yang ditandatangani oleh dosen pembimbing sesuai dengan Lampiran 11 (satu *list* tanda bukti bimbingan memuat tanda tangan baik dosen pembimbing 1 maupun 2 sesuai dengan urutan tanggal konsultasi). Fotokopi buku bimbingan ini harus dilampirkan di dalam naskah pada saat ujian proposal dan ujian hasil Tesis.
- g. Dosen pembimbing Tesis wajib melakukan skrining plagiarisme dengan terhadap proposal, laporan akhir dan naskah publikasi mahasiswa bimbingannya. Adapun *software* pendeteksi plagiarisme yang dapat digunakan seperti *Plagiarism Checker* pada link berikut: <https://www.plagscan.com>

CATATAN: mahasiswa wajib melakukan sitasi terhadap minimal 5 artikel yang dimuat di jurnal Alma Ata (Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, Inpharmed Journal dan Indonesian Journal of Hospital Administration) yang dapat diakses melalui <http://ejournal.almaata.ac.id> atau artikel publikasi hasil penelitian dosen Universitas Alma Ata yang di muat dalam jurnal lain.

4. Ujian/seminar Proposal

Ujian/seminar proposal dilaksanakan setelah mahasiswa selesai menyusun proposal penelitian yang ditandai dengan adanya tanda tangan persetujuan dari kedua pembimbing pada lembar persetujuan proposal. Persyaratan pendaftaran pelaksanaan ujian proposal Tesis adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran sidang secara online minimal 4 hari sebelum tanggal sidang yang telah disepakati oleh Dosen Pembimbing dan Penguji. Berikut adalah link pendaftaran sidang secara online: 124.40.251.214/portal/mhs2/i.php
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.

- c. Dinyatakan sudah menempuh Beban SKS minimal 75% dari total beban SKS program studi oleh bagian Administrasi Akademik, dan memiliki nilai Mata Kuliah/Blok yang terkait Metodologi Penelitian minimal C.
- d. Melampirkan dokumen-dokumen berikut pada formulir pendaftaran ujian proposal:
 - 1) Bukti bebas plagiarism dari pembimbing (sesuai lampiran 12)
 - 2) Formulir Nota Dinas sidang uji proposal yang telah ditandatangani oleh pembimbing
 - 3) 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan;
 - 4) 1 lembar surat keterangan sudah menempuh Beban SKS minimal 75% dari total beban SKS program studi oleh bagian Administrasi Akademik;
 - 5) Transkrip nilai sementara yang menunjukkan bahwa nilai Mata Kuliah/Blok yang terkait Metodologi Penelitian $\geq C$;
 - 6) 3 rangkap fotokopi **naskah lengkap** Proposal yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing dijilid dengan sampul warna **hijau tua**; tanda tangan dan lembar persetujuan cukup dibuat satu lembar asli, dan dapat digandakan sesuai kebutuhan dengan dibubuhkan stempel basah.
 - 7) Fotokopi tanda bukti telah mengikuti seminar proposal Tesis mahasiswa lain minimal 5 kali yang ditandatangani oleh Ketua Dewan Penguji, kecuali 5 mahasiswa pertama yang ujian proposal.

Proses pelaksanaan seminar proposal diselenggarakan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- a. Waktu pelaksanaan ujian seminar proposal Tesis ditentukan berdasarkan kesepakatan waktu antara dewan penguji dan mahasiswa. Sidang dimulai maksimal 15 menit dari jadwal yang telah ditentukan;
- b. Mahasiswa harus sudah siap 30 menit sebelum seminar dilaksanakan;
- c. Dewan penguji seminar proposal Tesis terdiri dari 3 orang, yaitu pembimbing I dan II serta seorang penguji yang telah ditentukan sebelumnya;
- d. Ketua dewan penguji yang sekaligus bertindak sebagai moderator adalah pembimbing I;

- e. Seminar proposal bersifat terbuka dan harus dihadiri oleh minimal 5 orang mahasiswa lainnya yang dapat berasal dari lintas program studi di lingkungan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan;
- f. Kegiatan seminar proposal Tesis terdiri atas :
 - 1) Presentasi proposal oleh mahasiswa maksimal 15 menit dengan ketentuan 1 slide memuat tulisan maksimal 10 baris;
 - 2) Tanya jawab antara mahasiswa dengan peserta seminar maksimal 15 menit;
 - 3) Tanya jawab antara mahasiswa dengan dewan penguji, masing – masing maksimal 15 menit;
 - 4) Sidang hasil keputusan oleh dewan penguji, apakah mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan dapat melanjutkan proposal penelitiannya atau tidak;
 - 5) Apabila dinyatakan dapat melanjutkan, mahasiswa diminta untuk membacakan dan menandatangani pernyataan tidak plagiat (sesuai lampiran 10) dengan materai Rp. 10.000,-. (materai harap disiapkan dan dibawa oleh mahasiswa ketika ujian proposal) sebanyak 1 lembar. Setelah ditandatangani, diperbanyak sesuai kebutuhan dan mahasiswa wajib segera menyerahkan dokumen asli ke Ketua Dewan Penguji.
- g. Mahasiswa yang dinyatakan lulus seminar proposal Tesis bila nilai rata – rata ketiga penguji minimal 70,0. Hasil penilaian seminar proposal Tesis disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah selesai seminar tanpa menyebut besarnya nilai dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini:
 - 1) Lulus tanpa revisi/perbaikan dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian
 - 2) Lulus dengan revisi/perbaikan dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian
 - 3) Tidak lulus dan harus seminar proposal lagi. Waktu untuk mengulang seminar proposal ditentukan oleh dewan penguji.
- h. Pada saat seminar proposal, dewan penguji tidak diperkenankan meninggalkan ujian sebelum ujian selesai dilaksanakan. Apabila 15 menit dari jadwal yang ditentukan Ketua Dewan Penguji tidak hadir, maka ujian dibatalkan atau dijadwalkan ulang.

5. Revisi Proposal

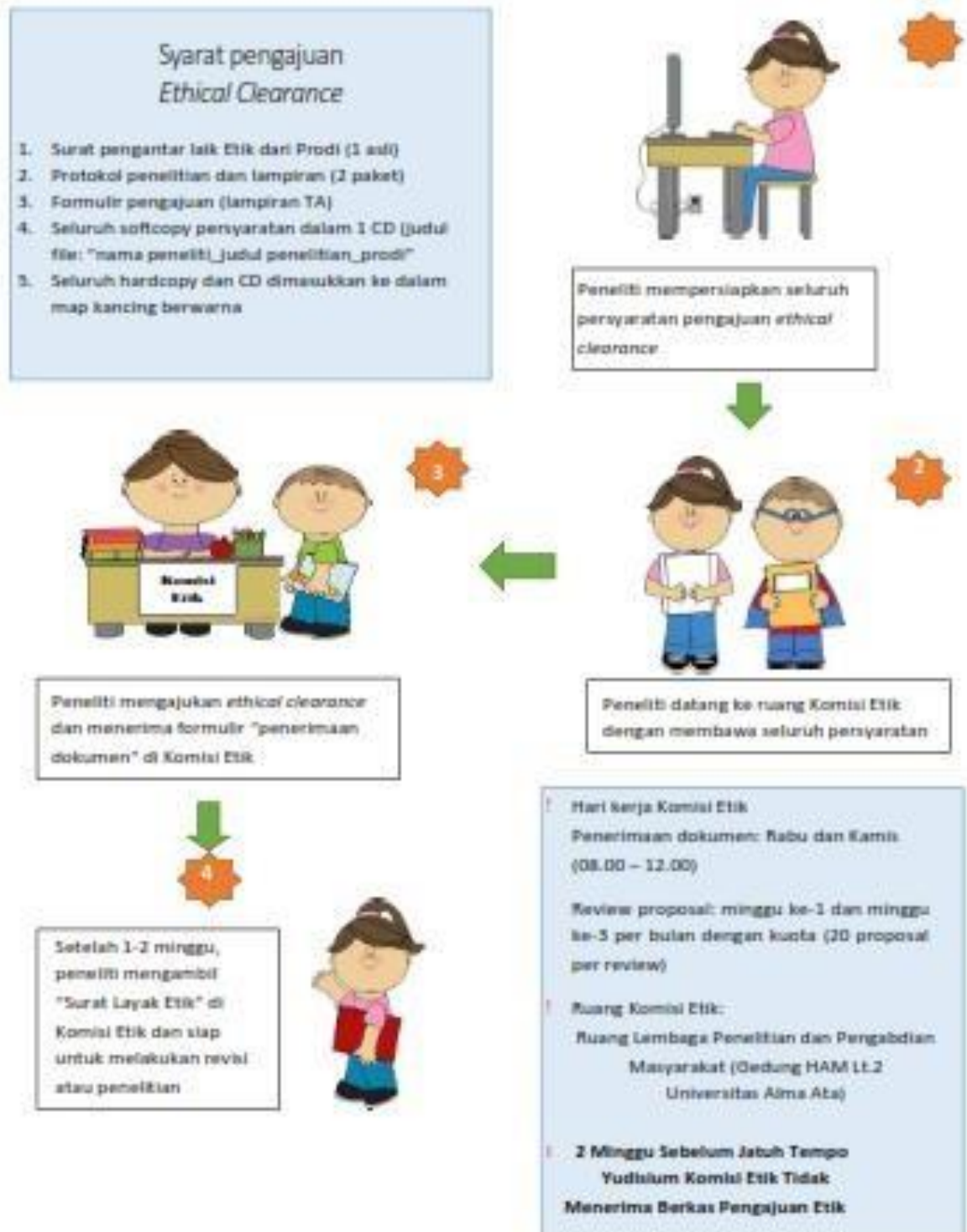
- a. Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari dewan penguji, dimulai pada Penguji terlebih dahulu, kemudian Pembimbing I dan II;
- b. Revisi/ perbaikan proposal maksimal 1 minggu setelah seminar;
- c. Proposal yang telah direvisi disahkan oleh Dewan Penguji dan Ketua Program Studi (sesuai format Lampiran 5).

6. *Ethical Clearance*

Setelah proposal yang telah direvisi disahkan oleh Dewan Penguji dan Ketua Program Studi (sesuai format lampiran), mahasiswa wajib mengurus *ethical clearance* di komite etik Universitas Alma Ata, dengan syarat sebagai berikut :

- 1) Surat pengantar dari Koordinator P2M prodi
- 2) Mengisi formulir pengajuan layak etik (sesuai format lampiran 13) selanjutnya diserahkan ke sekretariat komite etik.
- 3) Proposal penelitian rangkap 2, yang berisi Bab I, Bab III, dan Daftar Pustaka (tanpa Bab II)
- 4) Lembar penjelasan dan lembar persetujuan (*informed consent*) calon subjek penelitian (sesuai format lampiran 14)
- 5) CV peneliti (sesuai format lampiran 15)
- 6) Instrumen penelitian (kuesioner/lembar wawancara/lembar observasi)
- 7) *Case report form* (jika ada)
- 8) Brosur (jika ada)
- 9) Fotokopi sertifikat *Good Clinical Practice (GCP)* dari peneliti/pembimbing (jika *clinical trial*)
- 10) *Soft copy file* dalam CD dengan format judul: "nama peneliti_judul penelitian_prodi_tahun"

Alur Pengajuan *Ethical Clearance*



7. Perizinan Penelitian

Perijinan Penelitian dapat dilaksanakan setelah mahasiswa melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Proposal yang telah disahkan oleh Dewan Penguji dan Dekan FIKES, kemudian digandakan sejumlah kebutuhan perijinan;
- b. Surat pengantar dari kampus/prodi yang bersangkutan;
Syarat Pengantar dari prodi dengan menunjukkan bukti kepada staff Administrasi Prodi telah melakukan revisi ujian proposal dan membawa *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Universitas Alma Ata.
- c. Kriteria dalam mengajukan perizinan penelitian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY):
 - 1) Untuk penelitian yang daerahnya mencakup satu wilayah kabupaten, maka perizinan penelitian diajukan ke Bappeda Kabupaten.
 - 2) Untuk penelitian lebih dari satu kabupaten atau lintas kabupaten, maka perizinan penelitian diajukan ke Biro Administrasi Pembangunan Setda (Kepatihan).
 - 3) Untuk penelitian yang dilakukan di luar Provinsi DIY, maka perizinan penelitian diajukan ke Kesbangpol (Kesatuan Bangsa dan Politik).
- d. Membawa surat pengantar permohonan izin penelitian dari Program Studi ke instansi terkait perijinan penelitian (misal: BAPPEDA) sesuai dengan lokasi penelitian, dengan dilampiri proposal penelitian.
- e. Apabila telah mendapat surat izin penelitian dari instansi tersebut tetapi judul penelitian berubah dari proposal maka **harus dilakukan ujian ulang proposal**.
- f. Hal-hal yang belum diatur dalam pelaksanaan akan ditentukan kemudian.

Secara umum pemohon peneliti yang berasal dari wilayah Kabupaten yang sama dengan tempat penelitian wajib membawa persyaratan seperti: 1) Surat Pengantar izin penelitian dari prodi yang tertuju kepada Kepala Bappeda Kabupaten; 2) Proposal penelitian (dijilid); 3) Fotokopi KTP.

8. Proses Bimbingan Hasil Penelitian

- a. Proses bimbingan hasil penelitian dilakukan setelah selesai melakukan penelitian, pengolahan data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian (BAB IV dan V);
- b. Jumlah minimal proses bimbingan hasil penelitian adalah 8 kali;
- c. Sebelum ujian hasil dilakukan cek plagiarisim.

9. Ujian/Seminar Hasil Tesis

Persyaratan untuk mendaftar ujian Tesis adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran sidang secara online minimal 4 hari sebelum tanggal ujian yang telah disepakati oleh Dewan Penguji, dengan persyaratan sbb:
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif;
 - 2) Mencantumkan Tesis dalam KRS;
 - 3) Dinyatakan sudah menempuh Beban SKS 100% dari total beban SKS yang harus ditempuh sesuai dengan kurikulum oleh bagian Administrasi Akademik, dengan jumlah Nilai D Maksimal 10% dari total SKS;
 - 4) Dinyatakan lulus Praktek Shalat dan Baca Al-Qur'an dari Lembaga Pentaskhiah Praktek Shalat dan Baca Al-Qur'an (LPBA) Universitas Alma Ata;
 - 5) Memiliki skor *Alma Ata English Proficiency Test* (AA-EPT) minimal 450;
 - 6) Khusus untuk prodi Kebidanan mahasiswa WAJIB melampirkan BEBAS ASKEB;
 - 7) Melampirkan dokumen-dokumen berikut pada formulir pendaftaran ujian: Formulir Nota Dinas sidang Tesis yang telah ditandatangani oleh pembimbing: 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan, 1 lembar surat keterangan bebas teori dari bagian akademik dengan ketentuan telah menempuh beban SKS 100% dari total beban SKS kelulusan prodi dan 1 lembar fotokopi sertifikat LPBA; 1 lembar fotokopi sertifikat AA-EPT dari Alma Ata Language Training Center (ALTC);
 - 8) 3 rangkap fotokopi **naskah lengkap** Tesis dan 3 rangkap fotokopi **naskah publikasi** yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing I dan II serta Ketua Program Studi yang dijilid dengan sampul warna **hijau tua**.

- b. Proses penyelenggaraan ujian Tesis mengikuti ketentuan sebagai berikut :
- 1) Waktu pelaksanaan ujian Tesis ditentukan berdasarkan kesepakatan waktu antara dewan penguji dan mahasiswa;
 - 2) Ujian Tesis bersifat tertutup, sehingga hanya dihadiri oleh dewan penguji dan mahasiswa yang bersangkutan;
 - 3) Mahasiswa harus sudah siap 30 menit sebelum ujian dilaksanakan;
 - 4) Dewan penguji Tesis terdiri dari pembimbing I dan II dan seorang penguji yang telah ditentukan sebelumnya;
 - 5) Ketua dewan penguji yang sekaligus bertindak sebagai moderator adalah pembimbing I;
 - 6) Kegiatan seminar hasil Tesis terdiri atas :
 - a) Presentasi hasil penelitian oleh mahasiswa maksimal 15 menit dengan ketentuan 1 slide memuat tulisan maksimal 10 baris;
 - b) Tanya jawab antara mahasiswa dengan dewan penguji, masing – masing maksimal 15 menit;
 - c) Sidang hasil keputusan oleh dewan penguji, apakah mahasiswa yang bersangkutan dapat dinyatakan lulus atau tidak;
 - d) Mahasiswa yang dapat dinyatakan lulus ujian Tesis adalah apabila nilai rata-rata ketiga penguji minimal 70,0.
 - e) Hasil penilaian disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah selesai seminar tanpa menyebut besarnya nilai dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini :
 - 1) Lulus tanpa revisi/perbaikan
 - 2) Lulus dengan revisi/perbaikan
 - 3) Tidak lulus dan harus mengulang ujian kembali. Waktu untuk mengulang seminar hasil ditentukan oleh dewan penguji.
 - 7) Hal–hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

6. Revisi dan Penjilidan

- a. Proses revisi diberi waktu maksimal selama 1 minggu setelah ujian;
- b. Hasil revisi Tesis dan naskah publikasi harus dikonsulkan kepada seluruh dewan penguji;
- c. Hasil revisi Tesis dan naskah publikasi harus ditandatangani oleh seluruh dewan penguji dan disahkan oleh Dekan FIKES Alma Ata;
- d. Hasil revisi Tesis dan naskah publikasi dijilid *hard cover* dengan warna **hijau tua** dengan lembar pembatas tiap bab berlogo Universitas Alma Ata;
- e. Naskah Tesis dan naskah publikasi yang sudah dijilid diserahkan ke Perpustakaan Universitas Alma Ata paling lambat 1 minggu setelah disahkan, sebanyak 1 eksemplar, dan juga dalam bentuk *softcopy* dalam CD sebanyak 2 buah (1 untuk perpustakaan, 1 untuk program studi, dalam format pdf, digabung dalam 1 CD dengan naskah publikasi).

BAB II
SISTEMATIKA PENULISAN

A. Bagian-Bagian Tesis

Penulisan Tesis didahului dengan penyusunan proposal penelitian. Tabel 1 berikut ini menjelaskan bagian-bagian yang harus ada dalam proposal maupun laporan Tesis.

Tabel 1. Bagian-Bagian Proposal dan Tesis

Proposal Penelitian		Tesis	
Halaman Judul		Halaman Judul	
Lembar Persetujuan		Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan		Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar		Kata Pengantar	
		Pernyataan Orisinalitas Penelitian	
Daftar Isi		Daftar Isi	
Daftar Tabel		Daftar Tabel	
Daftar Gambar		Daftar Gambar	
Daftar Lampiran		Daftar Lampiran	
Daftar Singkatan		Daftar Singkatan	
Intisari (Bahasa Indonesia)		Intisari (Bahasa Indonesia)	
		Abstract (Bahasa Inggris)	
BAB I	PENDAHULUAN	BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah		A. Latar Belakang Masalah
	B. Perumusan Masalah		B. Perumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian		C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Penelitian		D. Manfaat Penelitian
	E. Keaslian Penelitian		E. Keaslian Penelitian
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	A. Telaah Pustaka		A. Telaah Pustaka

	B. Kerangka Teori		B. Kerangka Teori
	C. Kerangka Konsep		C. Kerangka Konsep
	D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian		D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian
BAB III	METODE PENELITIAN	BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Jenis dan Rancangan Penelitian		A. Jenis dan Rancangan Penelitian
	B. Tempat dan Waktu Penelitian		B. Tempat dan Waktu Penelitian
	C. Populasi dan Sampel Penelitian		C. Populasi dan Sampel Penelitian
	D. Variabel Penelitian		D. Variabel Penelitian
	E. Definisi Operasional		E. Definisi Operasional
	F. Instrumen Penelitian		F. Instrumen Penelitian
	G. Teknik Pengumpulan Data		G. Teknik Pengumpulan Data
	H. Pengolahan dan Analisis Data		H. Pengolahan dan Analisis Data
	I. Etika Penelitian		I. Etika Penelitian
	J. Rencana Jalannya Penelitian		J. Jalannya Penelitian
	DAFTAR PUSTAKA	BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	LAMPIRAN		A. Hasil Penelitian
			B. Pembahasan
			C. Keterbatasan Penelitian
		BAB V	SIMPULAN DAN SARAN
			A. Simpulan
			B. Saran
			DAFTAR PUSTAKA
		BAB VI	NASKAH PUBLIKASI
			LAMPIRAN

B. Penjelasan Bagian-Bagian Tesis

1. Halaman Judul, Lembar Persetujuan dan Pengesahan

a. Halaman Judul

Berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan (cover) yaitu judul Tesis, maksud penulisan Tesis, logo Universitas Alma Ata, nama dan nomor induk mahasiswa, program studi, Fakultas, universitas, dan tahun pengajuan. Judul Tesis dibuat jelas dan singkat (maksimal 20 kata). Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 3 (untuk proposal) dan Lampiran 6 (untuk Tesis).

b. Lembar Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing Tesis lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan, serta diketahui oleh Ketua Program Studi. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 4 (untuk proposal) dan Lampiran 7 (untuk Tesis).

c. Lembar Pengesahan

1) Lembar Pengesahan Proposal

Halaman ini berisi pengesahan seluruh dewan penguji lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan, dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 5.

2) Lembar Pengesahan Tesis

Halaman ini berisi pengesahan seluruh dewan penguji lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan dan diketahui oleh Dekan FIKES. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 8.

2. Kata Pengantar, Pernyataan dan Daftar Isi

1) Kata Pengantar

Mengandung uraian singkat tentang maksud Tesis, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih yang bersifat ilmiah.

2) Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan bahwa isi Tesis ini bukan merupakan karya peneliti lain dan tidak mengambil dari karya penelitian lain. Lembar pernyataan orisinalitas penelitian dapat diperoleh di akademik.

3) Daftar Isi

Daftar isi merupakan daftar yang menunjukkan isi bagian-bagian dalam Tesis maupun sub-sub bagiannya beserta nomor halamannya.

3. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Bagan, Daftar Lampiran

1) Daftar Tabel dan Daftar Gambar

Daftar tabel, gambar, bagan dan lampiran memuat judul tabel, gambar, bagan dan nomor halamannya.

2) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor dan judul lampiran. Misalnya, Lampiran 1. Kuesioner penelitian.

4. Intisari

Intisari merupakan ringkasan dari Tesis atau naskah publikasi yang ditulis dalam 200-250 kata. Dalam proposal Tesis, intisari dituliskan dalam bahasa Indonesia dan memuat latar belakang, tujuan serta metode penelitian. Sementara dalam hasil Tesis, intisari dituliskan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang memuat Latar belakang (*Background*), Tujuan (*Objective*), Metode (*Methods*), Hasil (*Result*) dan Simpulan (*Conclusion*). Intisari juga dilengkapi dengan Kata Kunci (*keyword*) yang merupakan kata-kata yang nantinya akan digunakan oleh peneliti lain untuk menelusuri referensi. Kata kunci dapat terdiri dari variabel utama dan sampel penelitian. Kata kunci dituliskan maksimal 5 kata dengan urutan sesuai abjad.

5. Isi Utama Tesis

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang menjurus ke arah masalah yang diteliti dan menonjolkan masalah tersebut penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat diselesaikan dengan penelitian), Selain itu, juga dapat ditambahkan penelitian sebelumnya untuk membedakan penelitian yang kita kerjakan dengan penelitian yang sudah ada serta memperkuat justifikasi penelitian yang terdiri dari :

- a) *Seriousness of the problem* adalah mengungkap pentingnya masalah untuk diteliti, penekanan pada masalah variabel terikat. Penyebab masalah boleh diungkap tetapi tidak terlalu banyak. Sifat masalah (besar, intensitas, luas, distribusi) yang dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan, dan fakta riil dan ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.
- b) *Political concern*, kebijakan untuk mengatasi atau menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional.
- c) *Public concern*, diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang merasa mempunyai masalah yang akan diteliti.
- d) *Manageability* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, data dan literatur yang ada.

B. Rumusan Masalah

Merupakan pertanyaan penelitian tentang hal yang akan diteliti. Dirumuskan dengan kalimat tanya (*interogative*). Harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat yang mengandung unsur pertanyaan (*why* atau *how*) masalah yang akan diteliti (*what*) yang terkena masalah (*who*) tempat terjadinya masalah (*where*) dan waktu terjadinya masalah (*when*). Contoh “berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat aktif karena merupakan penjabaran tentang hal/kondisi/hasil yang akan dicapai, bukan proses yang dilakukan. Tujuan penelitian terdiri dari 2 yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian yaitu untuk menjawab masalah penelitian. Tujuan umum lebih menekankan pada aspek manfaat luas yang diharapkan dari hasil penelitian

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan dicapai memenuhi tujuan umum. Tujuan khusus harus terukur dan realistis. Tujuan khusus menekankan pada hal-hal spesifik yang akan dicapai melalui penelitian.

Kalimat didalam tujuan penelitian sebaiknya dinyatakan dengan jelas dan spesifik, supaya tidak memberikan pengertian ganda (*ambiguous*). Pernyataan tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai deTesis, mengidentifikasi kuat hubungan dan efek suatu faktor terhadap kejadian yang terkait dengan kesehatan, dan penjelasan (*explanatory*) atas permasalahan penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teori adalah manfaat yang dapat diberikan bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diberikan bagi pengguna baik langsung maupun tidak langsung, merupakan rumusan kepada siapa manfaat hasil penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan uraian tentang hasil-hasil penelitian yang telah ada, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia dan berhubungan dengan topik masalah yang dibahas serta menjelaskan perbedaan secara nyata dan tegas antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada, sehingga penelitian penting dan menarik untuk diteliti serta bukan merupakan duplikasi. Disajikan dalam bentuk tabel *landscape* berisi nama peneliti (tahun), judul, hasil, persamaan dan perbedaan.

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang variabel yang akan diteliti yang dilandasi dengan teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep dan hasil-hasil penelitian terdahulu dan adanya hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Uraian yang ditulis bukan merupakan memindah textbook melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis boleh mengutip langsung tetapi harus sesuai dengan kaidah penulisan kutipan.

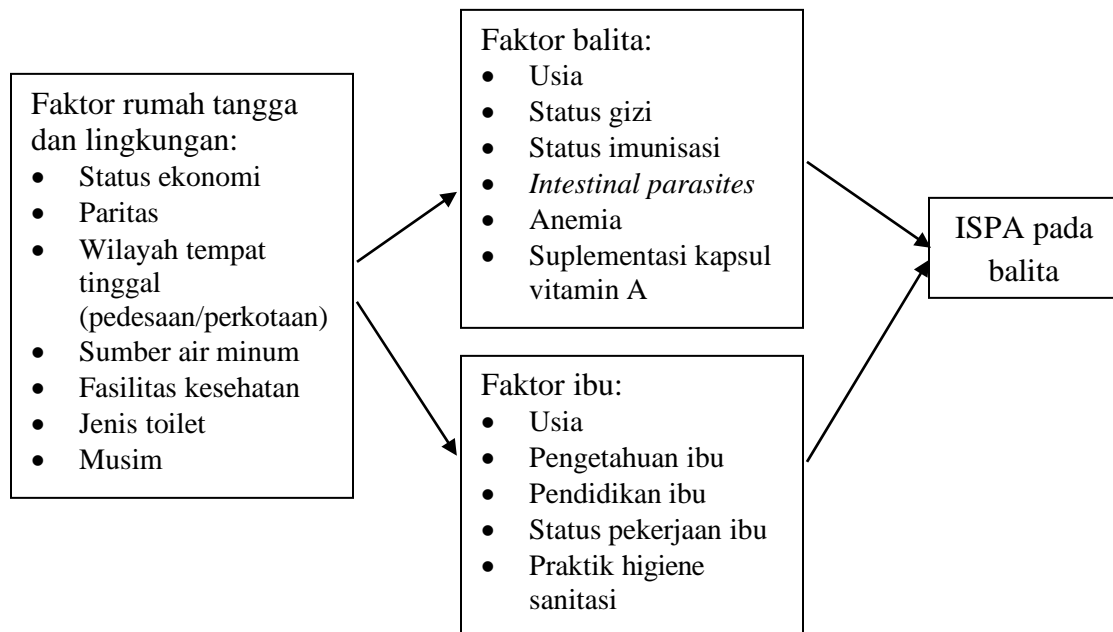
Telaah pustaka adalah presentasi, klasifikasi dan evaluasi tentang apa yang telah ditulis oleh peneliti-peneliti lain mengenai suatu subyek tertentu. Meskipun demikian, tinjauan pustaka bukan hanya sekedar “daftar belanja” tentang apa yang telah dikemukakan oleh orang lain.

Tinjauan pustaka disusun berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan masalah yang akan dipecahkan. Tanpa memperhatikan hal-hal ini tinjauan pustaka hanya akan merupakan daftar yang tidak ada gunanya mengenai apa yang telah dikerjakan oleh peneliti lain. Bersama dengan tujuan penelitian, tinjauan pustaka membentuk garis besar yang disusun secara hati-hati dan terfokus tentang apa yang telah dikerjakan oleh orang lain dalam bidang tersebut dan dikemas sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan peneliti sendiri.

Telaah pustaka diperlukan untuk pada akhirnya peneliti dapat sampai pada hipotesis dan pertanyaan penelitian yang kuat. Pada telaah pustaka harus merujuk pada apa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah hal yang sangat penting, karena dalam kerangka teori tersebut akan dimuat teori-teori dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti, yang telah dijabarkan di telaah pustaka. Kemudian kerangka teori ini digunakan sebagai landasan teori atau dasar pemikiran dalam penelitian yang dilakukan. Dalam Tesis, kerangka teori disajikan dalam bentuk bagan. Berikut adalah kerangka teori untuk penelitian yang berjudul “Hubungan antara Status Sosio-ekonomi dan Faktor Lingkungan dengan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Kabupaten X”:



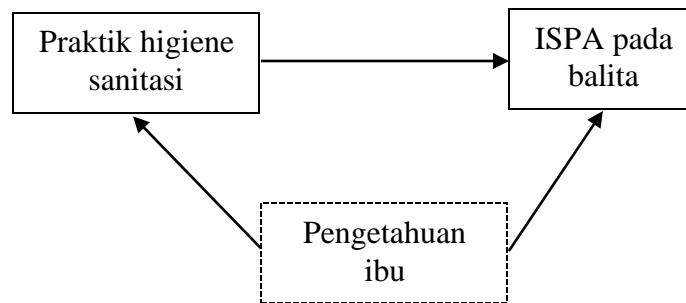
Bagan 1. Kerangka teori infeksi saluran napas akut (ISPA) pada balita

(Daftar pustaka dengan penulisan *vancouver*)

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep lazimnya disajikan dalam bentuk bagan yang berisi suatu rangkaian konstruk atau konsep, definisi dan proposisi yang saling berhubungan yang menyajikan pandangan sistematis tentang suatu fenomena dengan mencirikan hubungan antara variabel-variabel dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi

fenomena tersebut. Berikut adalah contoh kerangka konsep untuk penelitian yang berjudul “Hubungan antara Status Sosio-ekonomi dan Faktor Lingkungan dengan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Kabupaten X”:



Keterangan:

- : variabel yang diteliti
 : variabel yang tidak diteliti

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis digunakan dalam penelitian eksplanatori yang bersifat kuantitatif dan mempersoalkan hubungan antar variabel. Dugaan sementara tentang hubungan ini disajikan dalam bentuk hipotesis.

Ada dua kriteria untuk hipotesis dan pernyataan hipotesis yang baik:

- a) Pertama, hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara variabel-variabel. Hipotesis adalah jawaban sementara, biasanya dg H_0 atau H_a
 - 1) Hipotesa Kerja, atau disebut juga dengan Hipotesa alternatif (H_a). Hipotesa kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
 - 2) Hipotesa Nol (Null hypotheses) H_0 . Hipotesa nol sering juga disebut Hipotesa statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Bertolak pada pemikiran diatas dapat penulis kemukakan bahwa dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis kerja dan hipotesis nihil (nol).

- b) Kedua, hipotesis mengandung implikasi yang jelas untuk pengujian hubungan yang dinyatakan itu. Kriteria itu berarti bahwa pernyataan hipotesis mengandung dua variabel atau lebih yang dapat diukur, atau berkemungkinan untuk dapat diukur, dan bahwa pernyataan hipotesis menunjuk secara jelas dan tegas cara variabel-variabel itu berhubungan.

Hipotesis penelitian memberi arah dan petunjuk untuk penelitian. Hipotesis menunjukkan variabel bebas dan variabel tergantung yang akan diteliti, serta memberi arahan data macam apa yang harus dikumpulkan dan jenis analisis yang harus dikerjakan untuk mengukur hubungan. Hipotesis yang ditulis dengan baik memusatkan perhatian peneliti pada variabel-variabel spesifik. Contoh “Ada hubungan antara ”.

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dijelaskan tentang jenis dan rancangan penelitian yang diterapkan, disesuaikan dengan hipotesis yang akan diuji ataupun pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Peneliti dapat mengacu pada jenis dan rancangan penelitian yang dijumpai dalam buku-buku metode penelitian kesehatan. Mahasiswa pada tingkat S2 tidak diperkenankan untuk hanya menggunakan rancangan penelitian berupa *literature review*. Selanjutnya, rancangan penelitian dapat menggunakan pendekatan *cross-sectional*, *case control*, atau yang lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dijelaskan tentang lokasi dan periode pelaksanaan penelitian, yaitu mulai penyusunan sampai pelaporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dijelaskan populasi penelitian mencakup batasan populasi, besar sampel, dan cara pengambilan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek atau data dengan karakteristik tertentu, dapat dibagi menjadi : Populasi target, yang ditentukan dari karakteristik klinis atau demografi; dan Populasi terjangkau, yang merupakan bagian dari populasi target yang dibatasi dengan tempat dan waktu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Besarnya jumlah sampel minimal dihitung menggunakan rumus yang sesuai. Selanjutnya dijelaskan teknik sampling yang digunakan termasuk kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti bila ada.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas/Penyebab (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.

Contoh : Diare, Status Gizi, Dosis Obat, dll

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti.

Contoh: BBLR, KEK, Kadar Hb, Efek yang ditimbulkan, akibat, dll.

3. Variabel Lain (variabel kontrol, variabel pengganggu, variabel antara, dll) bila ada.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang digunakan untuk mengukurnya. Jadi definisi ini mempunyai implikasi praktis dalam proses pengumpulan data. Definisi operasional variabel bukanlah definisi teoritis. Dalam definisi operasional juga dijelaskan apa skala datanya (nominal, ordinal, interval atau rasio). Disajikan dalam bentuk tabel *landscape* terdiri dari nomor, nama variabel, definisi operasional, cara ukur, alat ukur, hasil ukur dan skala. *Jika ada referensi maka dicantumkan nomor referensinya.

F. Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan Penelitian)

Instrumen atau alat ukur penelitian bisa berupa alat ukur standar seperti timbangan, termometer, altimeter, sphygmomanometer, pengukur volume, dan lain sebagainya. Alat ukur juga bisa berupa indeks, misalnya indeks massa tubuh, indeks disabilitas, indeks karies, dan lain sebagainya. Alat ukur juga bisa berupa kuesioner, yang terbagi menjadi kuesioner tertutup dan terbuka. Alat ukur yang berupa kuesioner lazimnya tidak standar, dalam arti tidak terbakukan untuk bisa digunakan dimanapun. Dalam banyak penelitian, peneliti "terpaksa" harus menyusun sendiri kuesioner tersebut. Jika peneliti mengembangkan sendiri alat ukur yang akan digunakan, misalnya kuesioner, maka peneliti harus mengkaji apakah alat ukur tersebut "baik". Alat ukur disebut baik jika memiliki dua atribut, yaitu valid (sahih) dan reliabel (terpercaya). Untuk itu, peneliti harus melakukan kajian untuk mengukur dan meningkatkan validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut, dengan cara melakukan uji coba (*try out*). Harus dijelaskan bagaimana uji coba tersebut dilaksanakan, dalam hal: kapan, dengan metode apa, siapa subjek yang dikenai uji coba, analisis datanya, dan bagaimana hasilnya.

Untuk kuesioner harus ada tabel kisi-kisi yang memuat seluruh item yang mau diukur. Contoh pengetahuan tentang pemasangan NGT maka harus memuat pengertian, mekanisme, pemakaian, indikasi dan kontra indikasi, keuntungan, kerugian. Bila kuesioner diadopsi dari penelitian lain maka harus disebutkan sumbernya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sub bab ini dijelaskan mengenai jenis data yang digunakan dalam penelitian, meliputi data primer dan data sekunder. Data apa saja yang termasuk dalam data primer dan data apa yang tergolong dalam data sekunder. Selanjutnya, dijelaskan juga siapa pengambil datanya, apakah hanya peneliti sendiri atau ada petugas pembantu pengambil data (enumerator). Apabila menggunakan enumerator, diberi penjelasan mengenai siapa (latar belakang pendidikan/keahliannya) dan berapa jumlahnya. Jumlah enumerator yang dilibatkan merupakan keputusan peneliti, dengan mempertimbangkan besarnya sampel dan waktu penelitian yang tersedia.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Cara analisis data menjelaskan tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Dalam sub-bab ini sajikan rumus-rumus yang digunakan, jika menggunakan uji statistik.

I. Etika Penelitian

Dalam sub bab ini dijelaskan bahwa peneliti telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, terutama dalam memberikan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik berupa, manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Hal yang paling sederhana misalnya adalah selalu meminta persetujuan/kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan dengan menandatangani lembar *informed consent*. Nomor *ethical clearance* dicantumkan jika sudah dalam bentuk hasil penelitian dan surat dilampirkan.

J. Rencana Jalannya Penelitian (Proposal) dan Jalannya Penelitian (Hasil)

Dalam sub-bab ini sajikan langkah-langkah yang dilakukan peneliti secara kronologis dalam proses penelitian, boleh disajikan dalam bentuk narasi/bagan yang disertai deTesis singkat. Uraian ini penting, karena dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Pada umumnya, jalannya penelitian terbagi menjadi tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang dituliskan secara terpisah menjadi 2 bagian.

A. Hasil Penelitian

Hasil suatu penelitian dapat disajikan melalui tiga jenis penyajian, yakni: penyajian tekstual, penyajian tabular dan penyajian grafik. Lazimnya, peneliti menyajikan dengan kombinasi dua teknik, yaitu tekstual dan tabular, dan atau tekstual

dan grafik. Maksudnya, data disajikan melalui teks secara naratif, kemudian didukung informasi yang terkait dengan menggunakan tabel atau grafik.

Dalam penyajian tekstual, peneliti diwajibkan untuk mendeTesiskan data se jelas dan sedetail mungkin, tetapi tidak harus menyajikan semua hal. Hal-hal yang harus disajikan secara naratif adalah hal-hal yang menonjol dari data tersebut, misalnya: persentase/frekuensi terbesar, persentase/frekuensi terkecil, rerata terbesar, rerata terkecil, atau perbedaan (selisih) terbesar, perbedaan terkecil dan perbedaan atau hubungan yang bermakna. Informasi lain yang lebih detail bisa diperoleh oleh pembaca dari tabel atau grafik.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat tabel adalah:

1. Data yang disajikan dalam tabel adalah data yang sudah diolah (sudah dikelompokkan dalam kategori-kategori, interval-interval, atau sudah dihitung ukuran-ukuran deksriptifnya), bukan data kasar. Data kasar dirangkum dalam sebuah tabel master, yang diletakkan di dalam lampiran.
2. Tabel harus sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca. Artinya, dalam satu tabel jangan dimasukkan terlalu banyak informasi (maksimal dua variabel). Bila informasi yang akan disajikan banyak, sajikanlah dalam beberapa tabel.
3. Penyajian tabel harus independen, dalam arti untuk memahami isi tabel pembaca tidak perlu harus membaca teksnya terlebih dahulu. Agar independen, maka sebuah tabel haruslah menerangkan dirinya sendiri (*self-explanatory*). Agar dapat bersifat *self-explanatory*, maka sebuah tabel haruslah berisi penjelasan yang lengkap, yang berkaitan dengan judul, kode/symbol yang digunakan, label pada kolom dan baris, dan sumber data.
4. Judul tabel harus dibuat ringkas tetapi se jelas mungkin. Judul lazimnya menjelaskan 3 hal, yakni apa, dimana dan kapan. Judul tabel ditulis di atas tabel, di tengah (*center*), dengan format kerucut terbalik. Bila dalam Tesis dibuat lebih dari satu tabel, maka tabel harus diberi nomor yang menggunakan angka Arab (bukan angka Romawi).
5. Bila di dalam tabel digunakan simbol-simbol (terutama yang jarang digunakan, misalnya N, singkatan Newton, ukuran tekanan), harus dijelaskan.

6. Keterangan-keterangan yang berkaitan dengan isi tabel ditulis di bagian bawah kiri tabel.
7. Bila tabel menyajikan data sekunder, harus disebutkan sumber data tersebut. Tujuannya adalah untuk menghormati hak kekayaan intelektual peneliti atau institusi pemilik data tersebut. Sumber ditulis di bawah kanan tabel. Bila data yang disajikan adalah data primer (dikumpulkan sendiri oleh peneliti), maka sumber TIDAK ada.
8. Sebuah tabel tidak boleh dipotong (disajikan pada dua halaman yang berbeda).

Adakalanya peneliti lebih menyukai penyajian grafik daripada tabel. Pada kenyataannya grafik memang lebih impresif (menarik minat pembaca) daripada tabel, akan tetapi pembuatan tabel lebih mudah daripada grafik. Terdapat beberapa macam bentuk grafik tetapi yang sering digunakan adalah bentuk: grafik batang (*bar graph*), histogram, diagram garis (*line diagram*), diagram pencar (*scatter diagram*), pie diagram dan Box plot.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat grafik adalah:

1. Sebagaimana halnya dalam tabel, grafik harus dibuat sederhana tetapi jelas. Supaya sederhana dan jelas, dalam grafik disajikan tidak lebih dari dua variabel saja. Bila variabel yang hendak disajikan banyak, sajikanlah dalam beberapa grafik.
2. Seperti juga halnya dengan tabel, grafik harus *self-explanatory*.
3. Jika tidak diperlukan, grafik tidak perlu digambar dalam tiga dimensi.
4. Judul grafik harus ringkas dan jelas (memuat informasi berkenaan dengan apa, dimana, dan kapan). Berbeda dengan tabel, judul grafik ditulis di bawah grafik, di tengah, dengan format kerucut terbaik. Bila dalam Tesis dibuat lebih dari satu grafik, maka grafik harus diberi nomor dengan angka Arab.
5. Judul sebuah grafik tidak menggunakan istilah (kata) “grafik”, melainkan “gambar”. Gambar (*figure*) mencakup grafik, gambar, skema, peta, foto dan skema (misalnya kerangka konsep).

B. Pembahasan

Sub bab ini berisi penjelasan mengenai hasil penelitian. Uraian dalam pembahasan bukanlah mengulang data yang ditampilkan dalam bentuk uraian kalimat, melainkan berupa arti (*meaning*) data yang diperoleh.

Uraian tersebut memuat penjelasan secara teoritik, tentang mekanisme hasil. Uraian juga harus menjelaskan posisi hasil penelitian ini dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu, apakah sama atau berbeda. Pembahasan berarti membandingkan hasil yang diperoleh dengan data pengetahuan (hasil riset orang lain) yang sudah dipublikasikan, kemudian menjelaskan implikasi data yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan atau pemanfaatannya. Temuan atau informasi yang diperoleh dapat dikaitkan dengan tujuan penelitian (impikasi hasil penelitian).

C. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya, tidak ada penelitian yang sempurna. Setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan. Dalam sub-bab ini disajikan keterbatasan peneliti secara teknis yang mungkin mempunyai dampak secara metodologis maupun substantif. Sub-bab ini tidak dicantumkan dalam proposal penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis. Kesimpulan disusun untuk menjawab tujuan penelitian.

B. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, dengan mengacu pada manfaat penelitian yang telah diutarakan dalam BAB I.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam Tesis. Cara penulisan daftar pustaka merupakan sistematika yang harus diikuti setiap peneliti untuk terhindar

dari isu plagiarisme. Cara penulisan daftar pustaka berdasarkan sistem *Vancouver*. Sistem *Vancouver* menggunakan cara penomoran (pemberikan angka) yang berurutan untuk menunjukkan rujukan pustaka (sitasi). Dalam daftar pustaka, pemunculan sumber rujukan dilakukan secara berurut menggunakan nomor sesuai kemunculannya sebagai sitasi dalam naskah tulisan. Ketentuan mengenai tata cara penulisan daftar pustaka disampaikan dalam bab terpisah.

BAB VI Cara Penulisan Naskah Publikasi

A. Definisi dan Struktur Naskah Publikasi/Artikel

Selain penulisan Tesis, hasil karya mahasiswa juga harus dituangkan dalam bentuk naskah publikasi, yang diharapkan akan benar-benar diterbitkan dalam jurnal penelitian (bukan sekedar sebagai persyaratan ujian Tesis).

Naskah publikasi bukan merupakan ringkasan dari Tesis karena dalam penulisannya dapat ditulis dengan memfokuskan pada bagian tertentu saja dari hasil penelitian. Naskah publikasi juga harus dapat dipahami oleh pembaca tanpa membaca naskah lengkapnya.

Struktur naskah publikasi dapat merujuk ke jurnal yang akan memuat naskah tersebut. Secara umum, strukturnya terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan dan daftar pustaka. Panjang naskah publikasi mengikuti petunjuk jurnal yang dituju, apabila belum ditentukan pada umumnya lebih kurang 2500-3500 kata.

Nama penulis yang dicantumkan dalam naskah publikasi hendaknya merupakan orang yang mempunyai kontribusi yang substansial dalam:

- a. Mengembangkan rancangan penelitian, analisis atau interpretasi data.
- b. Menulis dan merevisi naskah publikasi secara tajam.
- c. Mengikuti proses hingga makalah tersebut diterbitkan. Penulis pertama adalah peneliti (mahasiswa), diikuti pembimbing satu atau dua. Walaupun demikian, apabila terdapat keberatan dari pihak pembimbing untuk mencantumkan nama atau oleh karena pembimbing tidak ikut menyusun naskah publikasi, maka pembimbing tidak mempunyai hak sebagai penulis kedua atau ketiga, tetapi mempunyai hak memperoleh ucapan terimakasih (*International Committee of Medical Journal Editors, 1991*)

B. Ketentuan Umum Naskah/Artikel

1. Artikel merupakan hasil penelitian yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang diajukan untuk dipublikasi pada media cetak lainnya. Artikel yang pernah dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah harus diberi catatan kaki (footnote) mengenai pertemuan tersebut.
2. Artikel terdiri dari bagian judul, nama serta alamat lembaga penulis, abstrak, pendahuluan, bahan dan metode, hasil dan bahasan, kesimpulan dan saran, ucapan terima kasih (bila perlu), serta rujukan. Ketentuan secara rinci dapat dilihat pada bagian Pedoman Isi Tulisan.
3. Artikel diketik komputer menggunakan program *Microsoft Word*, kertas A4, jenis huruf Arial ukuran 11, spasi 1,5, batas tepi kiri-kanan-atas-bawah 3 cm, jumlah halaman 8-20, dan diberi nomor halaman pada sudut kanan bawah.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia **ATAU** Inggris dengan abstrak terstruktur dalam bahasa Indonesia **DAN** Inggris.
5. Artikel/naskah publikasi dijilid *hard cover* dengan warna **hijau tua**.
6. Penyerahan naskah publikasi yang sudah dijilid ke Perpustakaan Universitas Alma Ata Yogyakarta paling lambat 2 minggu setelah ujian (bersamaan dengan penyerahan naskah Tesis), sebanyak 1 eksemplar, dan juga dalam bentuk softcopy dalam CD sebanyak 2 buah (1 untuk perpustakaan, 1 untuk program studi, dalam format .pdf, digabung dalam 1 CD dengan naskah Tesis).
7. Penulis bertanggung jawab terhadap isi artikel.

C. Pedoman Isi Tulisan

1. Judul

- a. Judul artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, harus spesifik dan efektif, tidak lebih dari 12 kata dalam bahasa Indonesia atau 10 kata dalam bahasa Inggris, sehingga sekali baca dapat ditangkap maksudnya secara komprehensif.
- b. Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat.
- c. Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.

2 Nama dan Lembaga Penulis

- a. Nama penulis ditulis tanpa gelar kesarjanaan di bawah judul dilengkapi dengan superskrip berupa huruf di belakang nama tiap penulis dan dilengkapi dengan keterangan berisi lembaga dan alamat lembaga penulis.
- b. Salah satu penulis berperan sebagai penulis korespondensi dan wajib mencantumkan alamat korespondensi berupa *e-mail* atau nomor telepon untuk mempermudah komunikasi serta konfirmasi penerbitan.

3 Abstrak

- a. Abstrak ditulis secara terstruktur dalam satu paragraf dalam 2 versi yaitu menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris dengan huruf miring.
- b. Abstrak harus menggambarkan esensi keseluruhan tulisan yang ditulis dengan jumlah kata 250-300.
- c. Abstrak ditulis di bagian bawah penulis dengan komponen latar belakang (*background*), tujuan (*objective*), metode (*method*), hasil (*result*), kesimpulan (*conclusion*), dan kata kunci (*keywords*).
- d. Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel dan dapat digunakan sebagai kata penelusur (*searching words*).

4 Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang dan dukungan kepustakaan yang diakhiri dengan penjabaran tentang tujuan penelitian.

5 Bahan dan Metode

- a. Jenis dan rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sampel (termasuk criteria inklusi dan eksklusi), serta variabel penelitian dituliskan secara ringkas pada bagian ini.
- b. Untuk jenis penelitian yang bersifat eksperimental di laboratorium harus mencantumkan bahan utama dengan spesifikasi dan sumbernya secara jelas.
- c. Metode yang digunakan harus *reproducible* dan bila diambil dari sumber lain dilengkapi dengan sitasi.

- d. Analisis data dituliskan secara singkat.

6. Hasil dan Bahasan

- a. Hasil dan bahasan sebaiknya ditulis dalam satu kesatuan.
- b. Tabel dan gambar harus dirujuk dalam teks dan diberi judul serta keterangan yang cukup, sehingga tidak bergantung pada teks. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar. Tabel diberi nomorurut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar. Untuk mempermudah *editing*, gambar/tabel harus disertai dengan *softcopy* Excel atau JPG.
- c. Bahasan harus disertai dukungan pustaka yang terkait.

7. Kesimpulan

Kesimpulan ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian.

8. Ucapan Terima Kasih (bila perlu)

Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian, misalnya kepada penyedia dana penelitian.

9. Rujukan/Referensi

- a. Rujukan menggunakan sistem nomor (*Vancouver style*).
- b. Penomoran sumber rujukan disesuaikan dengan urutan pemunculan dalam artikel dan ditulis dengan angka (Arab) dalam kurung.
Contoh:
Berdasarkan hasil Riskesdas 2010 (1), prevalensi anemia pada ibu hamil
Sejalan dengan penelitian ini, hasil studi di Amerika ... (2).
- c. Judul jurnal disingkat sesuai dengan singkatan menurut Index Medicus. Daftar singkatan ini dapat juga diakses pada *library's web site* (<http://www.nlm.nih.gov>).
- d. Rujukan yang berasal dari abstrak tidak diperkenankan.
- e. Artikel rujukan yang telah diterima oleh suatu majalah, tetapi belum diterbitkan diberi tanda "*in press*" atau "*forthcoming*". Artikel yang sudah dikirim ke suatu majalah, tetapi belum mendapat kepastian tentang diterima atau tidak, disebutkan sebagai "*unpublished*".

observations". Artikel ini jika sangat penting dapat dipakai sebagai bahan rujukan dengan izin tertulis dari penulis naskah tersebut.

- f. Hindari memakai sumber "*personal communication*" atau "hubungan pribadi" kecuali jika merupakan informasi esensial. Harus didapatkan keterangan/izin tertulis dari sumber tentang akurasi isi komunikasi tersebut.
- g. Semua rujukan harus diverifikasi oleh penulis dari dokumen asli.

CONTOH PENULISAN RUJUKAN

(dapat dilihat pada Bab IV. Cara Penulisan Sumber Pustaka)

Lampiran

Digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama Tesis yang dapat berupa : ijin penelitian, jadwal penelitian, instrumen penelitian, rekapitulasi hasil jawaban responden, hasil analisis statistik, dll.

BAB III

FORMAT PENGETIKAN

A. Minat S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Alma Ata

1. Administrasi Rumah Sakit
2. Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan
3. Gizi Masyarakat
4. Kesehatan Ibu dan Anak/Kesehatan Reproduksi
5. Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku

B. Bahan dan Ukuran

1. Naskah

Naskah dibuat di kertas HVS 80 gram dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul Tesis dibuat dengan kertas *Buffalo* yang diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hard cover*), sementara untuk proposal cukup dengan kertas *Buffalo* saja. Tulisan yang dicetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna Sampul

Warna sampul Tesis untuk Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata adalah **hijau tua** dengan tulisan berwarna **hitam**.

4. Ukuran

Ukuran naskah adalah 21 cm x 28 cm (kuarto/A4).

C. Pengetikan

1. Jenis Huruf

a. Naskah diketik dengan huruf standar *Times New Roman* ukuran 12 dan seluruh naskah harus memakai huruf yang sama.

b. Huruf miring digunakan untuk penulisan istilah-istilah asing (belum menjadi kata serapan bahasa Indonesia).

c. Setiap kata di awal kalimat harus diawali dengan huruf besar.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 25 gr, kecuali bila terletak pada permulaan kalimat, misalnya tujuh puluh persen penduduk.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya berat badan 54,5 kg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik belakang, misalnya m, cm, kg, dan kkal.

3. Spasi

Spasi yang digunakan untuk teks dalam naskah Tesis adalah 2 spasi, kecuali untuk intisari/abstrak, judul, kata pengantar, daftar isi, kutipan langsung, judul tabel atau gambar yang lebih dari 1 baris dan daftar pustaka menggunakan 1 spasi.

4. Batas Tepi (margin)

Batas tepi pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut :

Tepi atas : 4 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kanan : 3 cm

5. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari tepi batas kiri.

6. Judul, Sub Judul, dan Anak Sub Judul

Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, tanpa diakhiri dengan titik. Sub judul ditulis rata kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua ditulis cetak tebal, kecuali akan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru. Anak sub judul diketik dimulai dari batas tepi kiri diberi garis bawah tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.

7. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

8. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap kanan dan kiri pengetikan.

D. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, daftar, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai intisari dan *abstract*, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst).
- b. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai dengan halaman terakhir lampiran, memakai angka arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3, ... dst).
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada halaman yang terdapat judul atau bab pada bagian atas halaman maka diberikan nomor halaman di bagian bawah tengah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut (sesuai urutan kemunculannya dalam naskah) dengan angka arab di atas tabel, diikuti oleh judul tabel.

3. Gambar

Gambar diberi nomor dengan angka arab di bawah gambar, diikuti oleh judul gambar.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Contoh :



5. Penomoran judul, sub judul, anak sub judul, menggunakan tipografi angka huruf.

Contoh:

Tipografi angka huruf

BAB I

.....

A.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

a)

b)

(1)

(2)

(a)

(b)

B.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

a)

b)

(1)

(2)

(a)

(b)

E. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul yang ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul. Contoh : Tabel 2. (*lanjutan*)
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lain cukup tegas tanpa garis pembatas sisi kanan dan kiri (dalam penulisan hasil penelitian).
- d. Apabila tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas (*landscape*), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam naskah.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan dalam lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semua disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan di halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang lebar kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya wajar (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air.
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.

F. Penulisan Kutipan Langsung (Kuotasi)

Penulisan hasil penelitian yang dikutip secara langsung dari responden ditulis persis seperti aslinya. Kutipan langsung dituliskan dalam blok paragraf tersendiri diawali dan diakhiri dengan tanda kutip (“) dan hurufnya *italic*.

Contoh:

“oya, kalau sanksi yang berat sih enggak cuman nanti kalau pas pertemuan atau pas kita operan jaga gitu secara lisan saya ngomong sama yang bersangkutan kenapa kemarin tidak hadir...nah itu kan suatu teguran juga dan mereka akan merasa dan kemungkinan akan berusaha untuk bulan berikutnya dan kalau mereka tidak hadir itu saya malah nyuruh bulan depannya saya kasih tugas menyiapkan kasus DRK berikutnya”, (Kepala Ruang ICU).

G. Bahasa

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek dan predikat serta ditambah objek dan keterangan).

2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama (saya, aku, kami, kita) dan orang kedua (engkau, kamu, dan lain-lain), tetapi dibuat pasif. Penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata “saya” diganti dengan “penulis”.

3. Istilah

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa memakai istilah asing dibuat cetak miring pada istilah tersebut.

4. Kesalahan yang Sering Terjadi

- a. Kata penghubung seperti *sehingga*, *dengan demikian* dan *sedangkan* tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan misalnya *pada*, *dalam*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
- c. Kata nama dan dari sering tidak tepat dalam pemakaian. Bahasa yang tidak baku tidak boleh dipakai.
- d. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
- e. Menggunakan tanda baca harus tepat.

BAB IV

CARA PENULISAN SUMBER PUSTAKA

Sumber pustaka ditulis menggunakan sistem nomor (*Vancouver style*). Penomoran sumber pustaka disesuaikan dengan urutan kemunculannya dalam naskah dan ditulis dengan angka (*numbering*) dalam kurung. Rujukan atau sumber pustaka diusahakan menggunakan sumber primer. Menggunakan referensi dengan tahun terbit 10 tahun terakhir dianjurkan berbasis research (hasil penelitian).

A. Penulisan Nama Penulis yang Disitasi dalam Tesis

Penulisan nama harus sesuai dengan penulisan di daftar pustaka yaitu penulis pertama hanya dituliskan nama belakang diikuti dalam kurung penomoran referensi yang di rujuk.

- a. Penulisan sitasi dengan penulis satu, dituliskan dengan contoh sebagai berikut:

Menurut Fatimah ... (1).

Rizky menyebutkan ... (2).

Sejalan dengan penelitian Yugistyowati yang menyebutkan ... (3).

Sesuai hasil penelitian Putri yang menunjukkan ... (4).

- b. Penulisan sitasi dengan penulis dua

Penulisan nama penulis pertama dengan nama belakang dan penulis kedua dengan nama depan, dituliskan dengan contoh sebagai berikut:

Muna dan Ernawati berpendapat ... (5).

Fatimah dan Rosa menjelaskan ... (6).

Menurut Anggraini dan Fatimah ... (7).

Paratmanitya dan Aprilia melaporkan ... (8).

- c. Penulisan dengan penulis lebih dari dua

Penulisan nama pada kutipan dengan penulis lebih dari dua di Tesis maka, yang dituliskan hanya penulis pertama, dilanjutkan dengan *et al.* atau dkk. Jika penulis menggunakan *et al.* Maka, disarankan untuk konsisten menggunakan *et al.* sampai akhir Tesis. contoh:

Dilaporkan oleh Paramashanti *et al.*, ... (9).

Ratnasari *et al.*, melaporkan ... (10).

Nurunnayah *et al.*, menjelaskan ... (11).

- d. Sitasi bersumber lebih dari 1 pustaka untuk kesimpulan yang sama

Kalimat didalam Tesis terkadang membutuhkan beberapa referensi untuk menguatkan pernyataan atau kesimpulan. Contoh:

Penerapan komunikasi efektif antar perawat dan antar petugas kesehatan menjadi salah satu cara yang terbukti efektif meningkatkan keselamatan pasien di Rumah Sakit **(12,13-15)**.

Contoh di atas menunjukkan referensi (12) dan (13) (14) (15) mempunyai kesimpulan yang sama sehingga boleh dijadikan satu kalimat.

- e. Sitasi yang dilakukan terhadap 2 pustaka dengan penulis yang sama dan tahun terbit yang sama namun memiliki judul yang berbeda, maka tetap dituliskan dalam 2 nomor berbeda.
- f. Sitasi yang dilakukan terhadap buku yang memiliki beberapa chapter dengan penulis yang berbeda-beda untuk setiap chapter-nya, maka yang dituliskan di dalam daftar pustaka adalah nama penulis chapter yang disitasi, bukan nama editor buku tersebut.
- g. Sitasi yang diambil dari sumber kedua, mungkin karena tidak menemukan sumbernya yang asli, sitasi itu disebut referensi sekunder. Cara penulisannya harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis buku atau jurnal atau majalah yang disitasi. contoh: Menurut Colluzi dan Pappagallo (14) yang disitasi oleh Holding, *et al.* (15), sebagian besar pasien yang diberikan opiat tidak menjadi kecanduan terhadap jenis obat tersebut.

Catatan: Harus diupayakan terlebih dahulu untuk menemukan sumber primer atau aslinya, karena jika menggunakan terlalu banyak referensi sekunder, kualitas naskah menjadi kurang baik.

B. Memasukan Kepustakaan atau Daftar Pustaka

1. Dari Buku Cetak:

Nama penulis di daftar pustaka ditulis dengan cara penulisan Last name (nama belakang) didahulukan, baru First name-middle name (nama depan dan tengah) yang disingkat digabung tanpa koma atau titik. Penulisan nomor referensi di daftar pustaka sesuai kemunculan di bab I sampai dengan bab IV Tesis.

Contoh: (3), (4) maka di daftar pustaka dituliskan;

3. Belakang DT, Belakang DT. judul Buku. 2nd ed. Belakang nama depan, Belakang nama depan, editors. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2018. 1-10 p.
4. Belakang1 DT, Belakang2 DT, Belakang3 DT, Belakang4 DT, Belakang5 DT, Belakang6 DT, et al. judul. 2nd ed. Belakang1 DT, Belakang2 DT, Belakang3 DT, Belakang4 DT, Belakang5 DT, Belakang6 DT, et al., editors. Yogyakarta: Alma Ata University Press; 2018. 1-10 p.

Keterangan:

1. **Nama Penulis** ditulis dengan ketentuan nama belakang. Kemudian nama depan nama tengah disingkat huruf depannya saja. dituliskan sampai penulis ke 6 baru ditambahkan et al.,
 2. **Judul buku** ditulis lengkap tanpa miring (italic) meskipun judul dalam bahasa inggris
 3. Penulisan edisi ditulis **2nd ed** yang artinya edisi kedua.
 4. Nama editor ditulis dengan ketentuan nama belakang. Kemudian nama depan nama tengah disingkat huruf depannya saja. dituliskan sampai penulis ke 6 baru ditambahkan et al., (sama seperti menuliskan nama penulis) hanya saja, diakhir ditambahkan **editors**.
 5. Kota dituliskan dimana terbitnya buku, dilanjutkan nama penerbit, contohnya
Yogyakarta: Alma Ata University Press.
 6. Tahun dituliskan tahun diterbitkannya buku.
 7. Halaman yang dikutip dari buka dituliskan di daftar pustaka contoh **1-10 p**. Berarti Tesis mengutip referensi dari buku ini di halaman 1 sampai dengan 10.
2. Dari Buku atau jurnal Online Atau Elektronik:
- Referensi dengan buku online harus diberikan keterangan setelah judul [Internet] kemudian diberikan alamat URL-nya. **Catatan:** untuk jurnal online, cantumkan DOI atau URL-nya. Nomor DOI biasanya tercantum pada bagian awal artikel jurnal. Jika tidak ada DOI maka cantumkan URL-nya, dengan menambahkan Available from atau diakses dari
- Contoh:
- a. Sue C, DeLaune, Patricia KL. Fundamentals of Nursing: Standards & Practice [Internet]. 4th ed. Delmar Cengage Learning; 2010. Available from: <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=CFE610F0A9009A166505E149FA7DEE0F>

- b. Namabelakang1 DT, Namabelakang2 DT, Namabelakang3 DT, Namabelakang4 DT, Namabelakang5 DT, Namabelakang6 DT, et al. judul penelitian. Nama J [Internet]. 2018;1(2):1–8. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/575>

3. Jurnal Cetak:

Jurnal cetak penulisannya contoh:

- c. Ratnasari D, Paramashanti BA, Hadi H, Yugistiyowati A, Astiti D, Nurhayati E. Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment. *Asia Pacific journal of clinical nutrition*. 2017;26(Supplement): S31.
- a. Nai HME, Gunawan IMA, Nurwanti E. Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) bukan faktro risiko kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2014; 2(3): 139-149.
- b. Kaur B, Kumar P. Effect of initiation of breast-feeding within one hour of the delivery on maternal-infant bonding. *Nurs Midwifery Res J*. 2011;7(3):99–109.
- c. Rizky W. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Phlebitis pada Pasien yang Terpasang Kateter Intravena di Ruang Bedah Rumah Sakit Ar. Bunda Prabumulih. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2016;4(2), 102-108.
- d. Putri IRR. Pengaruh Lama Pemasangan Infus dengan Kejadian Flebitis pada Pasien Rawat Inap di Bangsal Penyakit Dalam dan Syaraf Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2016;4(2), 90-94.
- e. Muna LM, Ernawati E. Perbandingan Penghambatan Aktivitas Xanthine Oxidase Oleh Ekstrak Etanol Sarang Semut (*Myrmecodia Pendans*) Dan Fraksi Butanol Herba Ceplukan (*Physalis angulata L*) Secara In Vitro. *Medisains*. 2017;15(2), 108-117.
4. Penulis berjumlah 6 orang atau kurang

Penulis yang dirujuk sama dengan 6 atau kurang maka dituliskan semua nama penulis dalam pustaka.maka ditulis semua. Contoh:

Gill M, Deol NS, Kaur R. Comparative study of physical fitness components of rural and urban female students of Punjabi University, Patiala. *Anthropologist*. 2010;12(1), 17-21.

5. Volume dengan Suplemen

Yonemori KM, Morimoto Y, Wilkens LR, Murphy SP. Development of a supplement composition database for the SURE study. *J Food Compos Anal.* 2009; 22 Suppl: 83-87.

6. Dari Prosiding Pertemuan Ilmiah:

Christensen S, Oppacher F. An analysis of Koza's computational effort for genetic programming. Dalam: Foster J, Lutton E, Miller J, Tettamanzi AG. (eds). *Genetic Programming: Proceeding of the 5th European Conference on Genetic Programming, 3-5 April 2002, Kindsale, Ireland.* Berlin: Springer; 2002. p.182-191.

Wittke M. Design, construction, supervision and long-term behaviour of tunnels in swelling rock. Dalam: Van Cotthem A, Charlier R, Thimus J-F, Tshibangu J-P. (eds.) *Eurock 2006: multiphysics coupling and long term behaviour in rock mechanics: Proceedings of the International Symposium of the International Society for Rock Mechanics, EUROCK 2006, 9-12 May 2006, Liège, Belgium.* London: Taylor & Francis; 2006. p. 211-216 ()

7. Dari Tesis/Tesis/Disertasi yang Tidak Dipublikasikan:

Honora S. Hubungan Antara Status Anemia dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2004.

8. Dari Penerbit Pemerintah, Lembaga Resmi, Organisasi-Organisasi :

Kementerian Kesehatan R.I. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I; 2014.

World Health Organization. WHO expert consultation on the optimal duration of exclusive breastfeeding, recommendation for research. Geneva: WHO; 2001.

World Health Organization. Oral Health Survey: Basic Methods 3rd ed. Geneva: WHO; 1986.

9. Dari Artikel Surat Kabar:

Azwar AS. Labor „violence“ may trigger corporate exits. *The Jakarta Post* November 2012; Sect. A:1 (col.1-4).

Lampiran 1. Form Pengajuan Judul Tesis

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

bersama ini mengajukan usulan judul penelitian (Tesis) saya sebagai berikut :

1.
.....
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....
.....
3.
.....
.....
.....
.....

Demikian pengajuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, (*tanggal/bulan/tahun*)

Hormat Saya,

(.....)

Lampiran 2. Form Persetujuan Judul Tesis

**FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

bahwa berdasarkan hasil diskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), maka usulan judul tugas akhir yang disetujui untuk dilanjutkan penyusunannya menjadi proposal penelitian adalah sebagai berikut:

.....
.....
.....

Demikian persetujuan ini disampaikan, atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Hormat Saya,

(.....)

Disetujui pada tanggal:

.....

Oleh:

Dosen Pembimbing Akademik (DPA),

(.....)

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

Proposal Tesis*

(tuliskan salah satu, sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh)*

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar
di Program Studi..... Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



***Size Logo Height 5,04 cm x Width 5,21 cm**

Oleh:

**Danik Lestari
120500177**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
20...**

Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Seminar Proposal

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Tesis *

(tuliskan salah satu, sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh)*

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Oleh:

Danik Lestari

120500177

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui untuk Diseminarkan
di Program Studi..... Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata

Pembimbing I

Dewi Astiti, S.Gz, MPH

.....

Tanggal.....

Pembimbing II

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes

.....

Tanggal.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata

(.....)

Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Tesis/Karya Tulis Ilmiah*

(tuliskan salah satu, sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh)*

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian.

Tanggal:

Oleh:

Danik Lestari

120500177

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Dewi Astiti, S.Gz, MPH

.....

Tanggal.....

Pembimbing II,

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes

.....

Tanggal.....

Penguji,

Esti Nurwanti, S.Gz, RD, MPH

.....

Tanggal.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi.....

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata

(.....)

Lampiran 6. Halaman Judul Hasil Tesis

Tesis

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar
di Program Studi..... Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



***Size Logo Height 5,04 cm x Width 5,21 cm**

Oleh:

**Danik Lestari
120500177**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
20...**

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Oleh:

Danik Lestari
120500177

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui untuk Diseminarkan
di Program Studi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata

Pembimbing I

Dewi Astiti, S.Gz, MPH
Tanggal.....

Pembimbing II

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes
Tanggal.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata

(Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., MPH., RD.))

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Tesis

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Oleh:

Danik Lestari

120500177

Telah diseminarkan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
untuk mendapat gelar Sarjana/Ahli Madya
pada tanggal

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Dewi Astiti, S.Gz, MPH

Tanggal.....

.....

Pembimbing II,

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes

Tanggal.....

.....

Penguji,

Esti Nurwanti, S.Gz, RD, MPH

Tanggal.....

.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata

(Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., MPH., RD.)

Lampiran 9. Lembar Pengesahan Naskah Publikasi

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN SERAT DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANTUL

Oleh:

Danik Lestari
120500177

Telah diseminarkan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
untuk mendapat gelar Sarjana/Ahli Madya
pada tanggal

Pembimbing I,

Dewi Astiti, S.Gz, MPH
Tanggal.....

Pembimbing II

Siti Nurunnayah, S.ST, M.Kes
Tanggal.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

(Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., MPH., RD.)

Lampiran 10. Contoh Pernyataan Orisinalitas Penelitian

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul “” adalah hasil karya saya sendiri, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kriteria etika penulisan ilmiah yang baku.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tesis ini merupakan hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, (*tanggal/bulan/tahun*)

Yang Membuat Pernyataan,

Materai 10.000

(.....)

Lampiran 11. Contoh Buku Konsultasi/bimbingan Tugas akhir

BUKU KONSULTASI TESIS



***Size Logo Height 5,04 cm x Width 5,21 cm**

Nama : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

**PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
20...**

KETENTUAN UMUM:

1. Syarat Ujian Proposal

- a. Telah konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing minimal sebanyak 5 kali
- b. Pendaftaran sidang minimal 3 hari sebelum tanggal sidang yang telah disepakati oleh Dosen Pembimbing dan Penguji.
- c. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
- d. Dinyatakan Bebas Teori (BT) 75% dari total beban SKS program studi oleh bagian Administrasi Akademik, dan memiliki nilai Mata Kuliah/Blok yang terkait Metodologi Penelitian minimal C.
- e. Melampirkan dokumen-dokumen berikut pada formulir pendaftaran ujian proposal:
 - 1) Formulir Nota Dinas sidang uji proposal yang telah ditandatangani oleh pembimbing
 - 2) 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan;
 - 3) 1 lembar surat keterangan bebas teori dari bagian akademik dengan ketentuan 75% dari total beban SKS kelulusan masing-masing prodi;
 - 4) Transkrip nilai sementara yang menunjukkan bahwa nilai Mata Kuliah/Blok yang terkait Metodologi Penelitian $\geq C$;
 - 5) 3 rangkap kopi **naskah lengkap** Proposal yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing dengan ketentuan bahwa untuk Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dijilid dengan sampul warna **hijau tua**;
 - 6) Fotokopi tanda bukti telah mengikuti seminar proposal Tesis mahasiswa lain minimal 5 kali yang ditandatangani oleh Ketua Dewan Penguji.

2. Syarat Ujian Tesis

- a. Telah konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing minimal sebanyak 5 kali
- b. Pendaftaran sidang minimal 3 hari sebelum tanggal ujian yang telah disepakati oleh Dosen Pembimbing dan Penguji
- c. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
- d. Mencantumkan Tesis dalam KRS
- e. Dinyatakan Bebas Teori (BT) 100% dari beban SKS yang harus ditempuh sesuai dengan kurikulum oleh bagian Administrasi Akademik, dengan jumlah Nilai D Maksimal 10% dari total SKS
- f. Dinyatakan lulus Praktek Shalat dan Baca Al-Qur'an dari Lembaga Pentaskhah Praktek Shalat dan Baca Al-Qur'an (LPBA) Universitas Alma Ata
- g. Memiliki skor *Alma Ata English Proficiency Test* (AA-EPT) minimal 450 untuk jenjang S1, dan minimal 400 untuk jenjang D3
- h. Melampirkan dokumen-dokumen berikut pada formulir pendaftaran ujian:
 - 1) Formulir Nota Dinas sidang Tesis yang telah ditandatangani oleh pembimbing
 - 2) 1 lembar fotokopi KRS semester berjalan;

- 3) 1 lembar surat keterangan bebas teori dari bagian akademik dengan ketentuan bebas 100% dari total beban SKS kelulusan prodi;
- 4) 1 lembar fotokopi sertifikat LPBA;
- 5) 1 lembar fotokopi sertifikat AA-EPT dari Alma Ata Language Training Center (ALTC);
- 6) 3 rangkap fotokopi **naskah lengkap** Tesis yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing yang dijilid dengan sampul warna **hijau tua**.

PRESENSI MAHASISWA MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL

Tgl	Nama Mahasiswa Teruji	Judul Tesis	Ttd Ketua Dewan Penguji

Lampiran 12. Contoh Bukti Bebas Plagiarism dari Pembimbing

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul “” adalah hasil karya peneliti sendiri, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kriteria etika penulisan ilmiah yang baku.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tesis ini merupakan hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, (*tanggal/bulan/tahun*)

Yang Membuat Pernyataan,

(.....)

Lampiran 13. Contoh Formulir Pengajuan Layak Etik

FORMULIR PENGAJUAN TELAAH AWAL

Nomor protokol :

Judul penelitian :

Desain penelitian :

Subjek penelitian :

Karakteristik subjek penelitian : Umur: bulan / tahun*

Kondisi: Sehat
Gangguan fisik / kognitif / mental*
Lainnya, sebutkan...

Intervensi yang dilakukan :

Kompensasi subjek penelitian :

Kolaborasi *multi-site* :

Peneliti yang terlibat	Asal institusi	No telepon
1.		
2.		
3.		
4.		

Kontak yang dapat dihubungi :

Nama:

Alamat:

No telepon:

Email:

Tanggal :

Tanda tangan peneliti
utama :

(.....)

Keterangan di bawah ini diisi oleh sekretaris KEPK

Jenis telaah : *Exempted / expedited / full board**

Penelaah : 1. 3.
2.

Tanggal :

Tanda tangan sekretaris
KEPK :

(.....)

Lampiran 14. Contoh Lembar Penjelasan Calon Subyek Penelitian

JUDUL , NAMA PENELITIDAN ASAL UNIVERSITAS LEMBAR PENJELASAN

1. Kami adalah Staf peneliti dari, dengan ini meminta bapak/ibu/Saudara untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul.....
2. Tujuan dari penelitian ini adalah.....Sehingga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat berupa Penelitian ini akan berlangsung selamadengan sampel/data berupa
3. Prosedur pengambilan sampel/data adalah Cara ini mungkin akan menyebabkan, tetapi bapak/ibu/Saudara tidak perlu khawatir karena.....
4. Keuntungan yang diperoleh dengan keikutsertaan bapak/ibu/Saudara adalah.....
5. Seandainya bapak/ibu/Saudara tidak menyetujui cara ini, maka bapak/ibu dapat memilih cara lain yaitubapak/ibu/Saudara bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. bapak/ibu/Saudara boleh tidak mengikuti penelitian sama sekali dan bapak/ibu/Saudara tidak akan dikenai sanksi apapun
6. Nama dan jati diri bapak/ibu/Saudara akan tetap dirahasiakan
7. bapak/ibu/Saudara akan mendapatkan kompensasi berupa.....
8. Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti dan sponsor (jika ada sponsor)
9. Bapak/ ibu/ saudara diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini.
10. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/ ibu/ saudara dapat menghubungi.....[nama peneliti utama dan/ atau peneliti lainnya]
11. Bapak/ ibu/ saudara juga dapat menanyakan tentang penelitian kepada Komite Etik Penelitian Universitas Alma Ata

Contoh Lembar Penjelasan Persetujuan Subyek Peneliti

SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian:
..... (Diisi Judul Penelitian)
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar/tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta,20...

Peneliti

Saksi

Subjek

(.....)

(.....)

(.....)

Lampiran 15. Contoh CV Peneliti

CV PRIBADI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional (<i>jika ada</i>)	
4	NIP/NIK/NIM/Identitas lainnya	
5	NIDN (<i>jika ada</i>)	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat	

B. Riwayat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TAHUN MASUK	TAHUN KELUAR
1	SD		
2	SMP		
3	SMA		
4	PT		
	Dst.		

Yogyakarta,

Yang Memberikan Pernyataan

(.....)



Universitas Alma Ata

The Globe Inspiring University